

**PEMBELAJARAN JAWA PEGON UNTUK PEMBIASAAN BERBAHASA
JAWA KRAMA PADA ANAK USIA 5-7 TAHUN DI OMAH NGAJI PENA**

NURIS BANTUL



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

ADHELIA EKA PERMATA

21104030014

SUNAN KALIJAGA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhelia Eka Permata
NIM : 21104030014
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Penerapan Metode Pembelajaran Jawa Pegon Untuk Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama Pada Anak Usia 5-7 Tahun Di Omah Ngaji Pena Nuris Bantul adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dan dirujuk sumbernya.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 17 Desember 2024

Yang menyatakan,



Adhelia Eka Permata

NIM. 21104030014

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Adhelia Eka Permata
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Malang, 24 Desember 2002
NIM	:	21104030014
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	:	Kendung 1F/159
No. HP	:	0882-3164-2073

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Januari 2025



NIM. 21104030014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05 03/RO

Hal : Skripsi saudari Adhelia Eka Permata
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

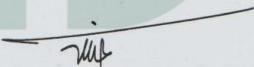
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Adhelia Eka Permata
NIM : 21040300014
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Jawa Pegon Untuk Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama Pada Anak Usia 5-7 Tahun Di Omah Ngaji Pena Nuris Bantul.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sleman, 27 Maret 2025
Pembimbing

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19831024 201503 1 002

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1057/Un.02/DT/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN JAWA PEGON UNTUK PEMBIASAAN BERBHASA JAWA KRAMA PADA ANAK USIA 5-7 TAHUN DI OMAH NGAJI PENA NURIS BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADHELIA EKA PERMATA
Nomor Induk Mahasiswa : 21104030014
Telah diujikan pada : Selasa, 22 April 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 681a01018987f



Penguji I

Drs. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6819bd72ba24a



Penguji II

Drs H Suismanto, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6819c3c76e06c



Yogyakarta, 22 April 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 681ab024613d0

MOTTO

“Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangunkarsa, Tut Wuri Handayani”

Ki Hadjar Dewantara



HALAMAN PERSEMPAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini dipersembahkan untuk : Almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ADHELIA EKA PERMATA. Pembelajaran Jawa Pegon Untuk Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama Pada Anak Usia 5-7 Tahun di Omah Ngaji Pena Nuris Bantul. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.**

Di zaman digital yang serba canggih dan penuh tantangan seperti sekarang, banyak anak yang sudah meninggalkan budaya nenek moyangnya, terutama pada Bahasa sehari-hari. Bahasa jawa krama sendiri sudah terancam luntur dan terkikis seiring berjalaninya waktu. Orangtua lebih mementingkan dan mengajarkan Bahasa asing pada anak daripada Bahasa nenek moyangnya sendiri. Cara terbaik dalam mengatasi masalah ini salah satunya adalah perlu mengajarkan dan membiasakan anak untuk berbicara Bahasa jawa krama sejak usia yang tepat bagi ia menyerap memori dan menangkap apa yang ia dengar dan lihat agar anak dapat menerapkan Bahasa jawa krama saat ia tumbuh dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode Pembelajaran Jawa Pegon serta dampak atau hasilnya dalam membiasakan anak usia 5-7 tahun berbahasa Jawa Krama di Omah Ngaji Pena Nuris Bantul. Penelitian ini juga menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembiasaan bahasa serta menilai dampak metode ini terhadap perkembangan kemampuan berbahasa dan karakter anak.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan tentang pembiasaan berbahasa jawa krama melalui metode pembelajaran jawa pegon, faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan berbahasa jawa krama melalui metode pembelajaran jawa pegon dan hasil dari pembiasaan berbahasa jawa krama melalui metode pembelajaran jawa pegon Omah Ngaji Pena Nuris Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu Pengasuh, Wali Santri dan Santri dan memakai Teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, Penelitian ini mengkaji efektivitas pembelajaran bahasa Jawa Krama pada anak usia 5–7 tahun di Omah Ngaji Pena Nuris, Bantul. Pembelajaran dilakukan melalui interaksi aktif antara guru, santri, dan orang tua, dengan penggunaan bahasa Jawa Krama dalam setiap tahapan pembelajaran. Kegiatan interaktif seperti kuis dan permainan mingguan digunakan untuk menjaga antusiasme santri.; Kedua, Hasil menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dan mencapai 50–60% santri mampu menerapkan bahasa Jawa Krama dalam kehidupan sehari-hari.; ketiga, Keberhasilan didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif, antusiasme guru, keterlibatan orang tua, dan media pembelajaran interaktif. Namun, tantangan tetap ada, seperti kebiasaan anak menggunakan bahasa Jawa Ngoko atau bahasa Indonesia, serta keterbatasan waktu dan dukungan orang tua yang tidak selalu konsisten.

Kata Kunci: **Bahasa, Jawa Krama, Pegon, Anak Usia Dini, Pembiasaan, Pembelajaran**

ABSTRACT

ADHELIA EKA PERMATA. Learning Javanese Pegon for Habituation of Javanese Krama in Children Aged 5-7 Years at Omah Ngaji Pena Nuris Bantul.
Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

In today's sophisticated and challenging digital age, many children have abandoned their ancestral culture, especially in everyday language. The Javanese krama language itself is in danger of fading and eroding over time. Parents are more concerned with teaching foreign languages to their children than the language of their own ancestors. One of the best ways to overcome this problem is to teach and accustom children to speak Javanese krama from the right age for them to absorb memory and capture what they hear and see so that children can apply Javanese krama when they grow up. This study aims to explore the application of the Javanese Pegon Learning method and its impact or results in familiarizing children aged 5-7 years with Javanese Krama in Omah Ngaji Pena Nuris Bantul. This study also analyzes the factors that support and hinder the process of language habituation and assesses the impact of this method on the development of children's language skills and character.

This study uses a descriptive qualitative type by describing the habituation of Javanese krama through the Javanese pegon learning method, supporting and inhibiting factors in the habituation of Javanese krama through the Javanese pegon learning method and the results of the habituation of Javanese krama through the Javanese pegon learning method Omah Ngaji Pena Nuris Bantul. Data collection was carried out by observation, interviews, and documentation with the research subjects, namely caregivers, guardians of students and students and using data analysis techniques in the form of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study show that: first, this study examines the effectiveness of learning Javanese Krama language in children aged 5–7 years in Omah Ngaji Pena Nuris, Bantul. Learning is carried out through active interaction between teachers, students, and parents, with the use of Javanese Krama in each stage of learning. Interactive activities such as quizzes and weekly games are used to keep the students' enthusiasm up; Second, the results show that this approach is effective and reaches 50-60% of students who are able to apply Javanese Krama in their daily lives.; third, success is supported by a conducive learning environment, teacher enthusiasm, parental involvement, and interactive learning media. However, challenges remain, such as children's habit of using Javanese Ngoko or Indonesian, as well as limited time and parental support that is not always consistent.

Keywords: Language, Javanese Krama, Pegon, Early Childhood, Habituation, Learning

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْلَّاءِنِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيَّنَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, Penulis Panjatkan Puji Syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Dengan demikian, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Jawa Pegon Untuk Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama Pada Anak Usia 5-7 Tahun Di Omah Ngaji Pena Nuris Bantul” ini tepat waktu. Serta shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kami, Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingganya kepada :

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rohinah S.Pd.I., M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Hafidh ‘Aziz, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang

sudah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Lailatu Rohmah, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan saran, dukungan dan solusi selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini
6. Bapak Bahtiar Arbi, S.Pd., M.Pd. yang selalu memberikan saya saran dan dukungan hingga saya mampu berkembang menjadi lebih baik lagi dan mau untuk terus belajar. Terimakasih juga sudah mau memberikan kritikan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
8. Kedua orang tua, Ayah Slamet dan Mama Lastri yang selalu support penulis dari jauh dan selalu memastikan penulis baik-baik saja, yang doanya tembus sampai ke langit jogja.
9. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan semuanya, yang telah mendukung, mendo'akan dan menunggu penulis menggapai apa yang akan penulis raih
10. Bapak M. Nur Danang dan Keluarga Besar Omah Ngaji Pena Nuris yang sudah memberikan izin dan senantiasa selalu membantu penulis untuk melakukan penelitian. Terima kasih sudah mau direpotkan oleh penulis, semoga Pena Nuris semakin lebih baik dan tidak hanya menjadi tempat menuntut ilmu

agama saja tetapi untuk belajar akhlak terutama bahasa jawa krama sendiri.

11. Seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2021 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Seluruh teman-teman KKN UIN Sunan Kalijaga Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang, Nabila, Iskandar, Iza, Azidhan, Lu'lu, Nita, Ofa, Toto, Lidya, Tata, Muna, Zidan Goblin yang senantiasa selalu menanyakan keadaan penulis dan selalu memastikan penulis baik-baik saja.
13. Sahabat saya yang kadang ngajak cari Wi-Fi gratis buat skripsi, Septiana Putri, Yundzira Maulidania Bachtiar, Nadia Ma'wa Ismail, dan Yusri Az-Zahro Yusuf yang telah menemani saya dalam setiap proses penulisan skripsi ini. Tanpa kalian, saya pasti udah stress.
14. Sahabat saya yang sekaligus teman pertama saya di Jogja, Muhammad Husnul 'Abid, Muhammad Nabil Furqon, Gelar Ali Haidar, dan Septiana Putri yang telah menemani dan menghibur saya sejak awal dijogja, tanpakalian saya pasti udah gak punya teman dan gak tau jalan tikus yang ada dijogja.
15. Teman saya, saudara saya, Madinatul Munawwarah Musrin, Terima kasih sudah peduli, terima kasih sudah senasib, terima kasih sudah menemani penulis dalam kondisi apapun, memastikan penulis selalu baik baik saja dan terima kasih sudah belikan donat kalis dan pisang kemul.
16. Teman saya, saudara saya, kakak saya, Ridaul Maghfiroh. Terima kasih sudah mengajari banyak hal tentang dunia perkuliahan, selalu support penulis untuk tidak menyerah, terima kasih untuk info kerjaan dan internship yang setiap hari

masuk notif TikTok penulis.

17. Dmitriev Abraham Hariyanto, atau yang biasanya disebut abe cekut. Yang dibesarkan dengan wifi kos-kosan. Terima kasih sudah menghibur ditengah stressnya skripsi dan menjadi penyemangat untuk penulis melanjutkan skripsi sampai tuntas.
18. Zuhdan Kholid Afdawaizza, terima kasih telah meneman penulis mulai dari bangku perkuliahan hingga pada tahap pengerajan skripsi ini. Terima kasih untuk setiap Langkah yang sudah dikorbankan untuk penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu maupun materi.
19. Kepada diri sendiri yang tidak pernah menyerah sekalipun. Meski kadang ingin berhenti ditengah jalan dan sakit hampir setiap bulan. semangat untuk bisa optimis bahwa diri sendiri bisa jadi orang yang hebat dan bisa menuntut ilmu setinggi-tingginya. Besok jangan tipes lagi ya! Tipes sebulan sekali terasa worth it Ketika skripsi selesai, takbir Allahu Akbar.
20. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin

Yogyakarta, 18 Desember 2024

Adhelia Eka Permata

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	II
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	III
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	IV
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	V
MOTTO	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
ABSTRAK.....	VIII
ABSTRACT.....	IX
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	XIV
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR LAMPIRAN	XVIII
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	6
C. TUJUAN PENELITIAN	7
D. MANFAAT PENELITIAN.....	7
E. DEFINISI OPERASIONAL.....	8
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	11
A. KAJIAN YANG RELEVAN.....	11
B. KAJIAN TEORI.....	21
1. Metode Pembiasaan atau Habituasi	21
2. Bahasa Jawa Krama.....	22
3. Jawa Pegon	24
4. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	31
BAB III : METODE PENELITIAN	36
A. JENIS PENELITIAN	36
B. WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN.....	36
C. SUBJEK PENELITIAN	37
D. METODE PENGUMPULAN DATA.....	37
E. INSTRUMEN PENELITIAN	39
F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	39
G. UJI KEABSAHAN DATA.....	41
BAB IV : HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43
A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	43
1. Profil Omah Ngaji Pena Nuris Bantul	43
2. Visi Misi Omah Ngaji Pena Nuris Bantul	44
3. Program Unggulan Omah Ngaji Pena Nuris Bantul	44
4. Struktur Kepengurusan Omah Ngaji Pena Nuris Bantul.....	45
5. Keadaan Guru dan Santri.....	45
B. HASIL PENELITIAN	46
1. Penerapan Metode Pembelajaran Jawa Pegon Untuk Pembiasaan	

Berbahasa Jawa Krama pada anak usia 5-7 tahun di Omah Ngaji Pena Nuris Bantul	46
2. Hasil dari Penerapan Metode Pembelajaran Jawa Pegon Untuk Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama pada anak usia 5-7 tahun di Omah Ngaji Pena Nuris Bantul	53
3. Faktor penghambat dan pendukung dari Penerapan Metode Pembelajaran Jawa Pegon Untuk Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama pada anak usia 5-7 tahun di Omah Ngaji Pena Nuris Bantul.....	57
a. Faktor Pendukung.....	57
b. Faktor Penghambat.....	60
C. PEMBAHASAN	61
BAB V : PENUTUP	74
A. KESIMPULAN.....	74
B. SARAN.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	: Huruf Pegon Konsonan.....	27
Tabel 2. 2	: Huruf Pegon Vokal.....	28
Tabel 2. 3	: Penulisan huruf A.....	28
Tabel 2. 4	: Penulisan huruf I	28
Tabel 2. 5	: Penulisan huruf U.....	28
Tabel 2. 6	: Penulisan Huruf E	29
Tabel 2. 7	: Penulisan huruf mati atau sukun di depan kalimat.....	29
Tabel 2. 8	: Penulisan huruf mati atau sukun.....	29
Tabel 2. 9	: Penulisan È dan É.....	30
Tabel 2. 10	: penulisan huruf O dengan menambah huruf wawu	30
Tabel 2. 11	: Penulisan huruf O dengan menambah huruf	30
Tabel 2. 12	: Penulisan bahasa arab yang ditetapkan.....	31
Tabel 2. 13	: Pembuangan kata yang sudah dianggap ma'lum.....	31
Tabel 2. 14	: Perkembangan Bahasa Selama Masa Bayi.....	34
Tabel 4. 1	:Pengurus Omah Ngaji Pena Nuris Periode 1 Januari 2023 s/d 1 Januari 2028	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 : Proses pembacaan kitab jawa pegon	49
Gambar 4. 2 : Pra pembelajaran berbasis kuis dan game	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Observasi.....	81
Lampiran II	: Pedoman Wawancara	82
Lampiran III	: Pedoman Dokumentasi	86
Lampiran IV	: Transkip Wawancara.....	87
Lampiran V	: Catatan Lapangan.....	95
Lampiran VI	: Daftar Sarana dan Prasarana Omah Ngaji Pena Nuris Bantul.....	98
Lampiran VII	: Nama Santri Omah Ngaji Pena Nuris Bantul Usia 5-7 Tahun	99
Lampiran VIII	: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	100
Lampiran IX	: Bukti Seminar Proposal.....	101
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian.....	102
Lampiran XI	: Sertifikat IKLA.....	103
Lampiran XII	: Sertifikat TOEFL/TOEC.....	104
Lampiran XIII	: Sertifikat PBAK.....	105
Lampiran XIV	: Sertifikat KKN Reguler	106
Lampiran XV	: Sertifikat User Education Perpustakaan	107
Lampiran XVI	: Kartu Bimbingan Skripsi	108
Lampiran XVII	: Riwayat Hidup	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa berperan penting dalam komunikasi antarindividu dan mencerminkan karakter seseorang (Nurfitriani et al., 2019), terutama bagi anak usia dini. Penguasaan bahasa yang tepat juga berkontribusi pada perkembangan karakter sosial anak. Termasuk perkembangan bahasa yang bertujuan penting untuk mendukung anak yang akan memasuki pendidikan lebih lanjut sebagai sarana komunikasi dan sosialisasi anak.

Isu bahasa memang memiliki signifikansi yang besar, termasuk etika berbahasa. Etika bahasa merujuk pada perilaku berbahasa yang sesuai dengan norma budaya. Hal ini mencakup pembelajaran tidak langsung dari cara para pendahulu menghormati orang lain, tidak hanya melalui perilaku tetapi juga dalam penggunaan bahasa (Narendradewi et al., 2023). Terutama Bahasa Jawa sendiri.

Tingkat kesantunan atau etika seseorang dalam berkomunikasi dapat dilihat dari kemampuannya menyampaikan pesan sesuai dengan standar tata bahasa dan norma yang berlaku, baik dalam konteks tata bahasa formal maupun dalam aspek sosial masyarakat tertentu. Komunikasi yang baik selalu melibatkan etika dalam setiap kata yang digunakan. Bahasa jawa adalah salah satu bahasa yang dapat membentuk etika dan karakter seseorang. Penggunaan bahasa jawa dalam konteks bahasa krama yang baik dapat membuat interaksi sosial lebih baik dan harmonis.

Bahasa jawa adalah bahasa asli bagi penduduk jawa di Indonesia, terutama di Jawa Timur, Yogyakarta, Jawa Tengah, dan sekitarnya (Titin Parliana, 2023). Penggunaan bahasa jawa dalam komunikasi mencakup tingkatan ngoko, madya, dan krama, yang tercermin dalam berbagai kata sifat. Selain itu, penggunaan klausa dan partikel tidak langsung juga ditentukan oleh konteks tuturan. Dalam konteks budaya jawa, bahasa jawa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk norma usia dan etika (Rosi, et al., 2024).

Bahasa jawa krama, sebagai salah satu tingkatan bahasa yang mencerminkan rasa hormat, memegang peranan penting dalam pembentukan karakter anak, terutama dalam mengajarkan etika komunikasi. Oleh karena itu, penguasaan bahasa jawa krama sejak dini penting untuk mendukung perkembangan sosial dan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Bahasa jawa krama mencerminkan nilai-nilai kesopanan dalam budaya jawa, yang memainkan peran penting dalam membentuk karakter anak. Penguasaan bahasa krama sejak dini dapat memperkuat kemampuan anak dalam berinteraksi dengan masyarakat, serta membentuk sikap hormat kepada orang yang lebih tua, sesuai dengan teori perkembangan sosial anak (Erikson, 1963). Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan bahasa jawa krama pada anak usia dini, untuk mempersiapkan mereka berinteraksi dengan lingkungan sosial yang lebih luas. Hal tersebut merujuk pada sikap yang

menunjukkan kesopanan dan penghormatan kepada mereka yang sebaya atau lebih senior. Intinya, etika berbahasa jawa memiliki nilai-nilai yang menetapkan cara yang pantas dalam berkomunikasi dengan orang lain, baik yang lebih tua maupun sebaya. Kesalahan dalam menggunakan bahasa jawa bisa menyebabkan ketidaknyamanan dalam interaksi sosial yang pada akhirnya dapat mengganggu harmoni antarindividu (Awalina, 2018)

Titin Parliana et al., (2017) mengemukakan bahasa jawa krama kini semakin terlupakan oleh masyarakat jawa. Meskipun menurut tradisi jawa, penguasaan bahasa krama dianggap sebagai indikator kesopanan yang penting. Bahasa jawa krama merupakan sarana komunikasi yang dianggap paling tepat di jawa ketika berinteraksi dengan seseorang yang dihormati, karena mencerminkan tingkat kesopanan. Namun, penggunaan bahasa jawa krama semakin menurun karena banyak anak yang belum mempelajarinya dengan baik.

Semakin berlalunya waktu, semakin jarang masyarakat jawa yang mengadopsi penggunaan bahasa jawa krama dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan keluarga. Saat ini, anak-anak jarang atau bahkan tidak mampu berkomunikasi menggunakan bahasa jawa krama, menunjukkan kecenderungan yang kuat bahwa masyarakat jawa telah mengurangi penggunaan bahasa jawa sebagai bahasa sehari-hari. Fenomena ini dapat dilihat dari masih banyaknya anak usia sekolah dasar bahkan pra sekolah yang belum terbiasa menggunakan bahasa tersebut di lingkungan sekitar mereka (Septiaji Evi et al., 2023). Padahal bahasa jawa diajarkan disekolah

dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan jawa pegon.

Pendidikan saat ini jarang mendorong penggunaan bahasa jawa krama di sekolah. Banyak pendidik lebih cenderung memperkenalkan bahasa Indonesia atau bahasa inggris sebagai bahasa utama anak, mengikuti tren modernisasi zaman. Akibatnya, bahasa jawa dan nilai-nilai budaya adabnya mulai terabaikan. Hal ini berdampak pada menurunnya kemampuan berbahasa Jawa di kalangan anak-anak dan pemuda jawa. Namun, di beberapa pondok pesantren tradisional di jawa, seperti yang dikemukakan oleh Misbahuddin (2018), tradisi penggunaan Bahasa Jawa krama masih tetap terjaga salah satunya dengan penggunaan jawa pegon.

Pentingnya menggunakan bahasa yang sopan, santun, dan penuh hormat dalam interaksi antara murid dan guru juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif di sekolah, terutama di Jawa sendiri. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai budaya lokal yang menjunjung tinggi tata krama dan rasa hormat terhadap orang yang lebih tua atau berilmu, sehingga penerapan bahasa yang santun bukan hanya mempererat hubungan emosional antara guru dan murid, tetapi juga memperkuat karakter dan moral peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Istilah "pegon" berasal dari bahasa jawa "pego" yang berarti "menyimpang", karena penggunaan bahasa Jawa yang ditulis dengan huruf Arab dianggap tidak umum (M. Zamroji, 2014). Berbeda dengan penulisan huruf jawi yang cenderung tanpa tanda vokal, penulisan pegon hampir selalu menyertakan tanda vokal. Tanpa tanda vokal, penulisan tersebut tidak lagi

disebut sebagai pegon, melainkan sebagai gundhil. huruf arab pegon (pego) pada awalnya berasal dari huruf arab hijaiyyah, kemudian disesuaikan dengan aksara (abjad) Indonesia (Jawa) (Sriwahyuni et al., 2017)

Seiring dengan dominasi penggunaan aksara latin sebagai standar global untuk penulisan sejak pertengahan abad ke-20 hingga sekarang, aksara arab Jawi-Pegon juga terpinggirkan dan tergerus (Siti Sarah et al., 2022). Dampaknya, penggunaan aksara arab jawi kini jarang ditemukan di lingkungan Taman Pendidikan Al-Quran di wilayah Bantul.

Salah satu TPA di wilayah Bantul, tepatnya ditempat peneliti melakukan riset bernama Omah Ngaji Pena Nuris (Pengajian Anak Nurul Islam). Ditempat ini, masih menggunakan cara pengajaran secara tradisional seperti mengajarkan santri berbahasa jawa krama dengan tujuan untuk melestarikan warisan budaya nenek moyang sekaligus tidak meninggalkan kewajiban sebagai santri. meskipun demikian, kitab dan sumber yang diajarkan kepada santri tidak asal- asalan, yakni diantara lain ada kitab *adzkarus-sholah* dari Pondok Pesantren Al- Fithroh Wonokromo Pleret Bantul yang disusun langsung oleh K.H Abdul Muhith yang merupakan pengasuh ponpes, lalu ditulis oleh K.H Chumaidi Ilyas pada tahun 1971.

Penelitian ini dilakukan dengan alasan karena penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Misbahuddin (2019) yang berjudul “Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama Inggil Sejak Dini, Menguatkan Kembali Peran Kearifan Lokal Untuk karakter Anak.” Menyatakan penerapan berbahasa jawa krama pada anak kurang efektif dan hasilnya menunjukkan anak tersebut telah terbiasa

menggunakan Bahasa Jawa krama dengan orang tuanya dan orang yang lebih tua. Namun, suatu ketika, dia berhenti menggunakan krama inggil saat berbicara dengan ayahnya, meskipun masih menggunakan krama inggil ketika berbicara dengan ibunya dan orang lain. Penyebabnya ternyata adalah karena si anak pernah melihat ayahnya menggunakan bahasa ngoko ketika berbicara dengan neneknya. Selain penelitian yang ditulis oleh Misbahuddin (2019), penelitian yang diteliti oleh Risa Adi Setiani (2019) juga melatarbelakangi mirisnya nilai-nilai budaya yang terkikis oleh perkembangan zaman. Hal tersebut terbukti dari ketidakmampuan santri dalam melakukan komunikasi dengan menggunakan Bahasa jawa krama kepada guru maupun orang tua.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan masalah dan latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran Jawa Pegon Untuk Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama pada anak usia 5-7 tahun di Omah Ngaji Pena Nuris Bantul?
2. Bagaimana hasil dari Pembelajaran Jawa Pegon Untuk Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama pada anak usia 5-7 tahun di Omah Ngaji Pena Nuris Bantul?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung dari Pembelajaran Jawa Pegon Untuk Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama pada anak usia 5-7 tahun di Omah Ngaji Pena Nuris Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui Pembelajaran Jawa Pegon Untuk Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama pada anak usia 5-7 tahun di Omah Ngaji Pena Nuris Bantul.
2. Mengetahui hasil dari Pembelajaran Jawa Pegon Untuk Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama pada anak usia 5-7 tahun di Omah Ngaji Pena Nuris Bantul
3. Mengetahui dan dapat menganalisis faktor penghambat dan pendukung dari Pembelajaran Jawa Pegon Untuk Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama pada anak usia 5-7 tahun di Omah Ngaji Pena Nuris Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirancang, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan ilmu dan pengetahuan serta referensi tambahan bagi pembaca Pembelajaran Jawa Pegon Untuk Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama pada anak usia 5-7 tahun di Omah Ngaji Pena Nuris Bantul.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan juga

memberikan gambaran, pemahaman dan juga informasi sebagai acuan untuk pembaca dalam mengimplementasikan Berbahasa Jawa Krama pada anak usia dini.

Hasil Penelitian yang akan dilakukan diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan mampu menambah aset keilmuan bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta menambah referensi yang nantinya dapat digunakan oleh berbagai kalangan.

b. Bagi Orangtua

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, pemahaman dan juga informasi untuk orangtua dalam mengimplementasikan pola asuh pemiasaan berbahasa jawa krama.

c. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir selama dibangku kuliah dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

1. Pembiasaan

Secara umum, pembiasaan adalah tindakan yang dilakukan berulang kali dengan tujuan agar sesuatu tersebut menjadi kebiasaan (Mulyasa, 2014).

2. Metode Pembelajaran

Iskandarwassid dan Sunendar (2011, hlm. 56) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara kerja yang terstruktur untuk mempermudah pelaksanaan berbagai aktivitas pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan Sutikno (2014, hlm. 33) menyebutkan bahwa secara harfiah, "metode" berarti "cara", dan metode adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja yang terstruktur dan sistematis yang memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan langkah-langkah konkret agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan tujuan tertentu, seperti perubahan positif pada santri, dapat tercapai.

3. Jawa Pegon

Jawa Pegon adalah sistem tulisan yang menggunakan aksara Arab untuk menulis bahasa Jawa. Tulisan ini juga sering disebut sebagai "Arab Pegon." Pegon berbeda dengan tulisan Jawi yang digunakan untuk bahasa Melayu, meskipun keduanya menggunakan aksara Arab. Pegon sering digunakan dalam konteks keagamaan Islam dan pendidikan tradisional pesantren di Jawa (Sriwahyuni et.al., 2017)

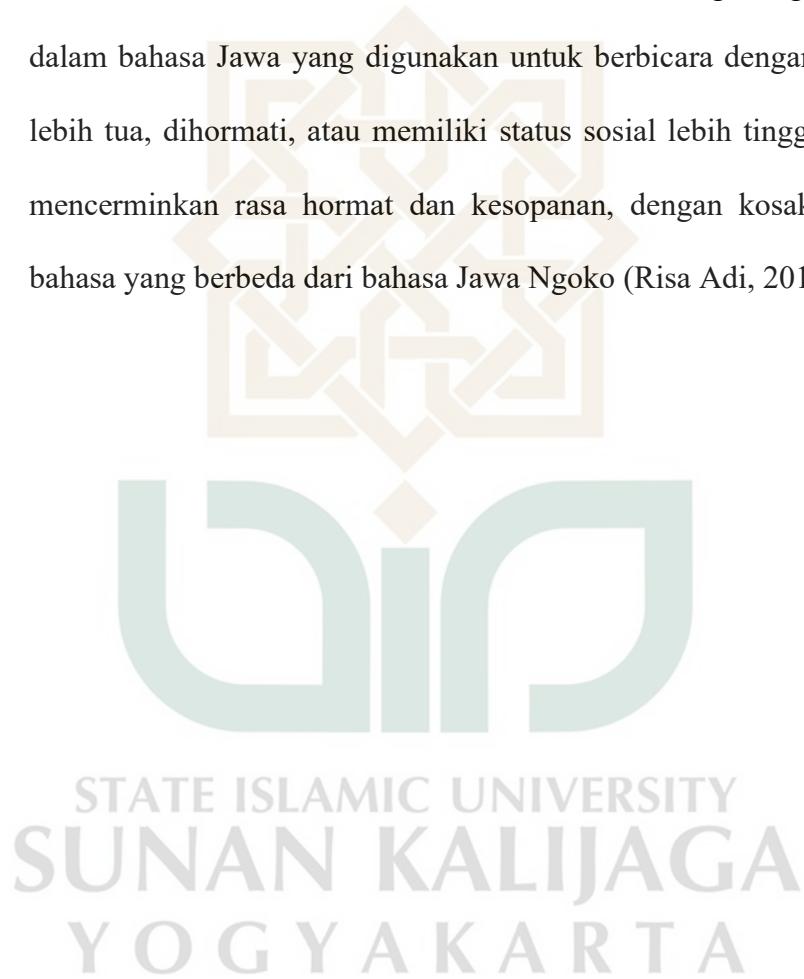
4. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan adalah tindakan menerapkan sesuatu. Beberapa ahli menyatakan bahwa

penerapan adalah tindakan mempraktikkan teori, metode, atau hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan kepentingan yang telah direncanakan oleh suatu kelompok (Intan Syaifah, 2023).

5. Jawa Krama

Bahasa Jawa Krama adalah salah satu dari tiga tingkatan bahasa dalam bahasa Jawa yang digunakan untuk berbicara dengan orang yang lebih tua, dihormati, atau memiliki status sosial lebih tinggi. Bahasa ini mencerminkan rasa hormat dan kesopanan, dengan kosakata dan tata bahasa yang berbeda dari bahasa Jawa Ngoko (Risa Adi, 2019)



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan mengenai penerapan metode pembelajaran Jawa Pegon di Omah Ngaji Pena Nuris diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran di Omah Ngaji Pena Nuris melibatkan interaksi aktif antara guru, santri, dan orangtua dengan penggunaan bahasa Jawa Krama dalam setiap tahapan pembelajaran. Penerapan bahasa Jawa Krama ini dilakukan melalui materi yang disesuaikan dan interaksi yang melibatkan mental dan fisik. Selain itu, kegiatan diluar pembelajaran formal seperti kuis dan game interaktif dilakukan setidaknya seminggu sekali agar santri tidak bosan dan dapat belajar dengan senang.
- b. Pembelajaran Jawa Pegon di Omah Ngaji Pena Nuris Bantul terbukti efektif untuk membiasakan anak menggunakan bahasa Jawa Krama. Dimana santri yang hampir 50 sampai 60 persennya mampu menggunakan bahasa ini. Sebagai contoh santri dapat menerapkan bahasa ini tidak hanya dilingkungan Omah Ngaji saja, tetapi dilingkungan Masyarakat juga.
- c. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Jawa Pegon untuk pembiasaan berbahasa Jawa Krama pada anak usia 5-7 tahun menunjukkan hasil positif. Faktor pendukung seperti lingkungan belajar yang kondusif,

antusiasme guru, keterlibatan orang tua, dan media pembelajaran interaktif telah mempercepat proses pembiasaan. Namun, terdapat faktor penghambat seperti kebiasaan anak yang masih menggunakan Bahasa Jawa Ngoko atau Bahasa Indonesia sehari-hari, serta keterbatasan waktu dan dukungan orang tua yang tidak selalu konsisten, yang menjadi tantangan dalam mempercepat proses pembelajaran.

B. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cakupan data, seperti kurangnya jumlah responden yang sulit ditemukan di masyarakat, sehingga peneliti menghadapi kendala dalam pengumpulan data yang memadai. Selain itu, penelitian ini juga mengalami keterbatasan dalam eksplorasi variabel penelitian. Ke depan, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel yang lebih beragam. Misalnya, tidak hanya berfokus pada pembelajaran Jawa Pegon, tetapi juga memperluas konteksnya ke aspek sosial dan kehidupan bermasyarakat untuk memberikan wawasan yang lebih luas.

Omah Ngaji Pena Nuris dapat berperan sebagai rumah kedua yang mendidik karakter anak, baik dalam lingkungan PENA NURIS maupun di luar lingkungannya. Di tengah era digital yang semakin mengikis budaya lokal, Omah Ngaji Pena Nuris juga harus bertransformasi menjadi “*panggon budoyo*.” Dengan demikian, tempat ini tidak hanya menjadi wadah pembelajaran agama, tetapi juga pusat pelestarian budaya, unggah-ungguh, dan sopan santun. Melalui peran ini, Omah Ngaji Pena Nuris dapat menjaga dan

meneruskan warisan budaya yang telah turun-temurun, sekaligus membentuk generasi yang berkarakter dan beradab.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. (2022). Penerapan Teori Belajar Behaviorisme dalam Pembelajaran. *An Nisa'*, 1-8.
- Alfiah Alfiah*, S. S. (n.d.). Pemberdayaan Peran Orang Tua dalam Pengasuhan Berbahasa Jawa: UpayaPenguatan Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*.
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Askhabul Kirom, S. T. (Volume 6 Nomor 2 April 2022). Pengaruh Penerapan Bahasa Jawa Krama Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Awwaliyah Di Madin Al-Qosimi Nampes Nogosari Pandaan. *Journal MULTICULTURAL of Islamic Education*, p-ISSN (cetak) : 2598-506X e- ISSN (online) : 2598-5957.
- Awalina. (2018). Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Expressive Writing dalam Lingkup Pendidikan. *Jurnal BK UNESA*, Vol. 8 No. 2 (2018): Volume 8 Nomer 2. *Bercerita Dengan Media Wayang Kulit Untuk Meningkatkan Pemahaman Tingkat Tutur Bahasa Jawa Peserta didik SMP di Kabupaten Magelang*. (2018). Solo: Universitas Sebelas Maret.
- Brantasari, M. (Desember 2022). Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 2.
- Destita Sharia, E. N. (2021). PENERAPAN BAHASA JAWA PADA ANAK USIA DINI. *JCE (Journal of Childhood Education)*, Vol. 5 No. 2 Tahun 2021 | Hal. 294 – 302.
- Eva Diana Putri, N. K. (2021). Pengaruh Pembiasaan Orangtua Dalam Menanamkan Bahasa Jawa Krama Terhadap Nilai Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Mirigambar Tulungagung. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atthal)*, Vol. 2, No. 2 Desember 2021, Hal. 83-99.
- Fitria Nur Hasanah© 1, N. K. (2023). Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia 5 Tahun Menggunakan Bahasa Krama Inggil. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, Vol. 7 No. 01, Juni 2023, Hal 55-62.
- Geertz, H. (1961). *The Javanese family: A study of kinship and socialization*. Java, Indonesia: Excellent Primary Data.
- Gunawan, E. (2024). Penanaman Budi Pekerti Melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama Alus Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Diwangkara*, 3(2), Februari 2024, 59-67.

- Hidayati, I. N. (2013). Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Pendidik Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Semarang. *Semarang: Universitas Negeri Semarang*.
- II, J. L. (Copyright (c) 2014). *Thought and Language*.
- Intan Syafiah, D. Y. (2016). Pemberian Reward Dan Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V Di Sdn 15 Lhokseumawe. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, Volume 1 Nomor 2, 11-18.
- Iskandarwassid, S. (2011). *Strategi Perkembangan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Itmawati, N. (1019). Implementasi Pembiasaan Berbahasa Jawa Dalam Menanamkan Etika Kesopanan Di Tk Pertiwi Karangsalam, Kemranjen, Banyumas. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Kholilullah, H. H. (Juni 2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Aktualita : jurnal penelitian sosial dan keagamaan*, Volume 10, Edisi 1 .
- Khubni Maghfirotun1, M. R. (April 2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Jawa Siswa Kelas V Melalui Pembiasaan Berbahasa. *Ibtida': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* , Volume 02, No. 01, Hal. 59-66 .
- M. Syarif, S. (2015). *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Magnis, N. M. (1983). *Kebatinan dan Hidup Sehari-hari Orang Jawa*. Jakarta: Gramedia.
- Masithoh, D. (2021). Penerapan Bahasa Jawa Krama Dalam Membentuk Sikap Sopan Santun Santri Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kroya Cilacap. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Misbahuddin, M. (2018). Pembiasaan Berbahasa Krama Inggil Sejak Dini, Menguatkan Kembali Peran Kearifan Lokal Untuk Pembentukan Karakter Anak. *Rahmatan Lil Alamin Journal of Peace Education and Islamic Studies*, ISSN 2622-089X eISSN 2622-0903.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya edition.
- Nufitriani Kartika Dewi, E. I. (2019). Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa pada Anak Usia Dini di PAUD Al-Falah Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Early Childhood*:

Jurnal Dunia Anak Usia Dini, Volume 1 Nomor 2 e-ISSN 2655-6561.

- PARLIANA, T. (2023). Penggunaan Bahasa Jawa Krama Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Anak Usia Dini Di Tk Pertiwi Karangjati. *Skripsi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*.
- Ramadhani, S. (2017). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. Rosi Octharyna Putri¹, B. W. (Januari 2024). Pemanfaatan Bahasa Jawa Sebagai Dasar Utama Perkembangan Moral Anak Pada Usia Dinoleh Masyarakat Desa Salam. *Jurnal Bahasa dan Sastra* 11(1), 47-52.
- Saharani, A. (2023). Implementasi Pengelolaan Paud Inklusi Di Paud Inklusi Srawung Bocah Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Salsabila, M. (2018). Implementasi Bahasa Jawa Krama Dalam Proses Pembelajaran Di Kelompok B Tk Aba Ngalang Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Septiaji Evi Natanti*, I. A. (2023). Nilai Karakter Sopan Santun Dalam Pembiasaan Berbahasa Jawa Anak Usia Sekolah Dasar di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Educatio*, Vol. 9, No. 2, 2023, pp. 554-559.
- SETIANI, R. A. (2019). Membentukan Karakter Sopan Santun Melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama Di Mi Nashrul Fajar Meteseh Tembalang. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- SOENDARI, T. (2020). *Pengujian Keabsahan Data Penelitian KUALITATIF*. Bandung: Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sri Wahyuni, R. I. (Desember 2017). Pemaknaan Jawa Pegon Dalam Memahami Kitab Kuning Di Pesantren. *Jurnal Ilmiah Studi Islam*, Volume. 17. No. 1. Desember 2017.
- Sugiyono. (2020). *Metoden Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, T. A. (Pebruari 2013). Manajemen Strategik Pendidikan Kejuruan Dalam Menghadapi Persaingan Mutu. *Teknologi Dan Kejuruan* Vol. 36, No. 1, 80-96.
- Thompson, R. F. (1966). *Habituation: A model phenomenon for the study of neuronal substrates of behavior*.
- Umi Nadhiroh, B. W. (Desember 2021). Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Jawa. *JISABDA : Jurnal Ilmiah Sastra dan Bahasa Daerah, serta Pengajarannya* , Vol. 3, No.

1.

Yumarma, A. (October 2011). Ethical foundations for peaceful coexistence : A cultural investigation of keselarasan. *Wacana Vol. 13 No. 2*, 305—316.

Zudan Rosyidi, F. A. (volume12(1) (2024)). Kemampuan Berbahasa Jawa Krama Inggil Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah . *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, volume12(1) .

